

## Hubungan Antara Sikap Ibu terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD : *Literature Review*

Monika Safitri<sup>1\*</sup>, Tri Wijayanti<sup>2</sup>, Pipit Feriani Wiyoko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [monikasafitri398@gmail.com](mailto:monikasafitri398@gmail.com)

Diterima: 19/07/21

Revisi: 25/12/21

Diterbitkan: 22/04/22

---

### Abstrak

**Tujuan Studi :** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode tinjauan *literature review* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD.

**Metodologi :** Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan atau meneliti dan menggunakan informasi kepustakaan (jurnal ilmiah) untuk objek penelitian. Kriteria inklusi: Majalah bahasa Indonesia dan Inggris terbitan 5 tahun, terbaru 2015-2020, ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD, artikel *fulltext* asli, artikel tentang hubungan sikap ibu terhadap kontrasepsi IUD.

**Hasil :** Hasil studi 15 jurnal artikel penelitian berdasarkan 4 *database* yaitu *google Scholar*, *Pubmed*, *Garuda* dan *ScienceDirect* terdapat 13 jurnal penelitian yang memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara sikap ibu terhadap kontrasepsi IUD namun masih ada 2 jurnal yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara sikap ibu terhadap kontrasepsi IUD.

**Manfaat :** Memberikan masukan dan informasi teoritis yang dianalisis dari artikel-artikel dengan tinjauan pustaka yang sistematis terkait dengan sikap ibu terutama yang berkaitan dengan penggunaan IUD.

### Abstract

**Purpose :** This study was conducted using a literature review method, which aims to determine the relationship between the mother's attitude towards the use of IUD contraceptive.

**Method :** This research method is library research, which is a series of studies related to library data collection methods, or research whose research objects are explored through library information (scientific journals). Inclusion criteria: Indonesian and English journals, publications for the last 5 years starting from 2015-2020, Mothers who use IUD contraception, full text original articles, the theme of the article The Relationship Between Mother's Attitudes Against the Use of IUD Contraceptives.

**Results :** The results of the study of 15 research articles journals based on 4 databases, namely Google Scholar, Pubmed, Garuda and SinceDirect there were 13 research journals which showed a significant relationship between mothers' attitudes towards IUD contraceptives but there were still 2 journals which stated that there was no relationship between mothers' attitudes towards IUD contraception.

**Applications :** Provide input and theoretical information analyzed from articles with systematic literature reviews related to maternal attitudes, especially those related to the use of the IUD.

---

**Kata kunci:** *IUD contraception, mother's attitude*

### 1. PENDAHULUAN

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penggunaan kontrasepsi secara global pada tahun 2018 sedikit meningkat dari (54%) pada tahun 1990 menjadi (57,4%). Lebih dari 100 juta wanita di seluruh dunia menggunakan kontrasepsi melalui metode kontrasepsi yang efektif. Lebih dari (75%) menggunakan kontrasepsi hormonal dan (25%) menggunakan kontrasepsi non hormonal. Data WHO menunjukkan bahwa pengguna IUD/IUD berada di China (30%), Eropa (13%), Amerika Serikat (5%) dan negara berkembang lainnya (6,7%).

Alat kontrasepsi dalam rahim (IUD) adalah metode pengendalian kelahiran yang efektif, aman dan nyaman bagi beberapa wanita. IUD adalah metode kontrasepsi reversibel yang paling banyak digunakan di dunia, digunakan oleh sekitar 100 juta wanita, terutama di Cina. IUD generasi sekarang di atas 99 m secara efektif dapat mencegah kehamilan setelah digunakan selama satu tahun atau lebih (Sirait, 2011).

Angka fertilitas yang tinggi juga menjadi alasan utama perlunya pelayanan KB. Banyak wanita merasa sulit untuk memilih metode kontrasepsi. Ini bukan hanya karena terbatasnya jumlah metode yang tersedia, tetapi juga karena Anda tidak memahami persyaratan dan keamanan penggunaan metode kontrasepsi tersebut. Pengendalian kelahiran jangka panjang (IUD) terbukti paling efektif dalam menurunkan angka kehamilan, namun IUD masih belum menjadi pilihan bagi sebagian besar pasangan dengan potensi reproduksi di Indonesia. Telah terbukti secara ilmiah bahwa jenis MKJP seperti alat kontrasepsi dalam rahim, implan, vasektomi dan salpingektomi adalah metode yang paling efektif untuk menentukan jarak kehamilan. (Affandi 2011 dalam Widyarni 2018)

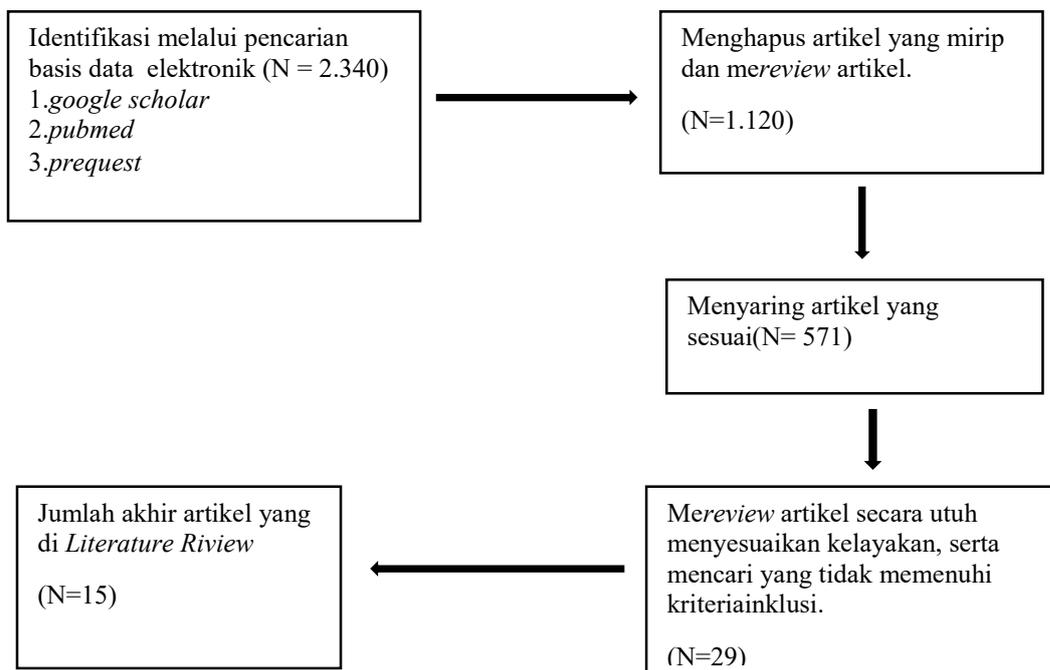
Sikap adalah reaksi atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau objek internal atau eksternal, karena kinerjanya tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi hanya dapat dijelaskan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap terhadap MKJP KB merupakan tanggapan responden terhadap penggunaan MKJP KB sebagai metode kontrasepsi tambahan. Dalam bukunya "Theories and Measurements of Human Knowledge, Attitudes, and Behaviors", ia mengemukakan bahwa faktor-faktor yang membentuk hubungan adalah budaya, orang lain yang dianggap penting, media, institusi atau institusi, pendidikan, pengalaman langsung, dan faktor emosional manusia.

**2. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode pencarian literatur. Ejaan yang digunakan adalah *literature review*, dengan fokus pada hasil tulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan melalui pembacaan, pemahaman, kritik, dan komentar berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini—semua jurnal terdiri dari jurnal tinjauan pustaka yang memuat konsep-konsep yang dipelajari. Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipublikasikan di jurnal *online* di dalam dan luar negeri.

**3. HASIL DAN DISKUSI**

*Keyword, search engine* yang dipakai, artikel yang ditemukan



Gambar 1 : *Flow chart* artikel pada *literature review*

Hasil *review* yang dilakukan peneliti terhadap 5 artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dan 10 artikel di jurnal internasional yang bertema Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD didapatkan bahwa :

Tabel 1 Analisis Jurnal

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Ari Antini & Irna Trisnawati	2015	Nursing news Vol.2 No.3	Menghubungkan pengetahuan, sikap dan budaya petugas KB dengan pemilihan teknologi IUD di wilayah Kabupaten Karawang Anggadit Medical Center	<b>D</b> : cross sectional study. <b>T</b> : Simple Random Sampling. <b>V</b> : pasangan usia subur sebesar 130 Orang <b>I</b> : dengan menggunakan kuesioner <b>A</b> : uji square.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemilihan metode AKDR menggunakan hasil p-Value <0,001	Schoolar
2	Honglianta R. Saragih	2018	PANNMED Vol. 12 No. 3	Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada pasangan usia subur di Poliklinik Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017	<b>D</b> : cross sectional <b>T</b> : purposive sampling <b>V</b> : pengetahuan, pasangan usia subur, dan penggunaan alat kontrasepsi wanita usia subur sebanyak 97 orang <b>I</b> : pengisian kuesioner <b>A</b> : Uji statistic menggunakan uji square	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu pasangan usia subur dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menggunakan hasil p-Value = 0,003 <0.005	schoolar
3	Ari Widyarni & Siska Dhewi	2018	Midwifery and Reproduction	Hubungan Pengetahuan Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan Sikap Ibu di Tempat Kerja Puskesmas Paramasan Kabupaten Matapura Banjar	<b>D</b> : cross sectional study. <b>T</b> : accidental sampling. <b>V</b> : ibu yang menggunakan kontrasepsi MKJP <b>I</b> : kuesioner terstruktur <b>A</b> : uji square test	Hubungan antar pengetahuan dan sikap ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di tempat kerja Puskesmas Matapura Banjareigen Paramasan Barat Responden (57%) memberikan p-value sebesar 0,002, dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap penggunaan KB MKJP.	schoolar
4	Hatijar & Irma Suryani Saleh	2020	Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husad Volume 9, Nomor 2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	<b>D</b> = cross sectional study <b>T</b> = Total sampling. <b>V</b> = Ibu yang menggunakan akseptor KB sebanyak 94 populasi <b>I</b> = Pengumpulan data menggunakan kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang akdr dengan pemilihan metode akdr dalam akseptor kb perempuan menggunakan p-value = 0,001 (p<0,05)	schoolar

					A = Analisis data yang digunakan n uji statistic chi Square.		
5	Chusnul Zulaika, dkk	2018	Journal of Health. Vol 5   No. 2	Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu KB tentang KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi	D = <i>Obsevastional survey</i> . T = adalah Random sampling. V = ibu yang menggunakan KB sebanyak 60 orang I = menggunakan kuesioner terstruktur. A = uji statistic uji chi square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap IUD dengan penggunaan IUD. Hasil uji Chi-square menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 0,05.	Scholar
6	Dipak M dkk	2020	International Journal of Scientific Study Vol 8: 7	<i>A Study of Knowledge, Attitude, and Practice of Contraception among Antenatal Mothers Attending Antenatal Clinic of a Tertiary Institute in India</i>	D : cross sectional study S : Simple Random sampling. V : Attitude and contraceptive I : Pengumpulan data menggunakan kuesioner A : Analisis data menggunakan uji <i>chi square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara 879 wanita tersebut, 340 wanita positif sikap terhadap kontrasepsi, 98 wanita memiliki sikap negatif sikap, 70 wanitaimbang, 365 wanita tidak tahu tentang perlunya jarak kelahiran. Ini diuraikan $P = 0,021$ signifikan secara statistik	proquest
7	Thapa P, Pokharel N & Shrestha M	2018	Journal of Contraceptive Studies Vol.3 No.3:18	<i>Study of knowledge, attitude and acceptance of PPIUCD in antenatal mothers</i>	D: cross sectional S: <i>Purposivesampling</i> V: wanita usia subur I: pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner A: uji regresi logistik	Regresi logistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap dengan jarak ke puskesmas terdekat. Sebagian besar (90,4%) responden memiliki sikap positif dan hanya (64,6%) yang sedang menggunakan alat kontrasepsi	Scient direct
8	Chandra Sulistyorini, dkk	2018	JOURNAL RESEARCH AND ANALYSIS : HEALTH SCIENCE	<i>Factors that Affect the Use of IUDs in Working Areas Community Health Center of Sepaku 1</i>	D: <i>cross sectional</i> S: <i>Purposive sampling</i> V : pengguna kontrasepsi IUD, sikap, pengetahuan I: kuesioner A: uji chi Square	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan penggunaan IUD $p\text{-value} = 0,626$ dengan $OR = 1,488 (> 0,005)$	pubmed
9	Rindra Deviast, Eti Poncorini Pamungkasari, Bhisma Murti	(2018)	Journal of Maternal and Child Health 3(4):	<i>Factors Associated with Decision to Use a Long-Term Intra Uterine Device: A Path Analysis Evidence</i>	D: <i>observasional analitik</i> S: <i>Purposive sampling</i> V: keputusan untuk memakaikontrasepsi IUD I: kuesioner A: uji chi Square	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan IUD berhubungan langsung dan positif dengan sikap positif (b=0,79; CI 95%=	pubmed

						0,19 hingga 1,40; p=0,010) dan kecemasan rendah (b=0,76 ;CI95%=0,16 hingga 1,37 ; p=0,014)	
10	Rizki Apriliani Fadzilah, dkk	2019	MIDWIFERY AND NURSING RESEARCH (MANR) JOURNAL Vol.1 No.1	<i>Determinant Factors Correlate with the Selection of Contraceptive Intra Uterine Device (IUD)</i>	<b>D:</b> cross sectional <b>S:</b> purposive sampling <b>V:</b> pemilihan alat kontrasepsi IUD <b>I:</b> kuesioner <b>A:</b> uji regresi logistic	Berdasarkan hasil penelitian, memperlihatkan sebagian besar responden mempunyai 53,3% responden mempunyai sikap negatif terhadap IUD, dan yang mempunyai sikap positif sebesar 28/ 46,7% Pada regresi terdapat hubungan sikap dengan pemilihan with AKDR (nilai p 0,004).	Google Scholar
11	Rosmala Nur, dkk	2019	International Journal of Medical Science and Clinical Invention. vol. 6 Issue 2.	<i>Factors Related To Selection of Iud On Mothers Who Are Family Planning Acceptors In Pantoloan Community Health Center Areas Palu City</i>	<b>D:</b> cross sectional <b>S:</b> simple random sampling <b>V:</b> sikap ibu, pemilihan alat kontrasepsi IUD <b>I:</b> kuesioner <b>A:</b> uji chi Square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara sikap ibu dan penggunaan IUD pada ibu yang sedang berkeluarga berencana akseptor di Wilayah Kerja Komunitas Pantoloan P-value= 0,015 (p<0,05)	scholar
12	Nelly Mariati, dkk	2021	JOURNAL LA MEDICHE ALTICO VOL. 02, ISSUE 01 (001-012)	<i>Influent Factors of Fertile Age Couples (PUS) in the Selection of LongTerm Contraception Methods (MKJP) in the Work Area of the Medan Community Health Center</i>	<b>D:</b> cross sectional <b>S:</b> simple random sampling <b>V:</b> pemilihan alat kontrasepsi IUD <b>I:</b> kuesioner <b>A:</b> uji chi Square	hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap pemilihan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Medan Teladan sikap (p = 0,153)	scholar
13	Veronica Fenny Wijaya, dkk	2019	Journal of Maternal and Child Health 4(3):	<i>Religious Belief, Social Support, and the Acceptance of Intrauterine Device Among Women of Reproductive Age in Klaten, Central Java</i>	<b>D:</b> cross sectional <b>S:</b> simple random sampling <b>V:</b> WUS sebesar 200 perempuan reproduksi, penggunaan kontrasepsi iud <b>I:</b> rekam medis dan kuesioner <b>A:</b> uji chi Square	Hasil penelitian menandakan bahwa terdapat interaksi antara perilaku dan penggunaan indera kontrasepsi IUD menggunakan perilaku positif merupakan 6,41 kali lebih banyak cenderung memakai kontrasepsi IUD daripada ibu menggunakan perilaku negatif (OR= 6,41; 95% CI=	Google Scholar

						3,21 hingga 12,83; p<0,001	
14	<a href="#">Alemayehu Gonié, Dkk</a>	2018	Gonié et al. Contraception and Reproductive Medicine 3:16	<i>Acceptability and factors associated with post-partum IUCD use among women who gave birth at basic health facilities, Southeast-Ethiopia</i>	<b>D:</b> cross sectional <b>S:</b> simple total sampling <b>V:</b> perempuan yang telah melahirkan, penggunaan IUD <b>I:</b> kuesioner <b>A:</b> uji regresi logistik	Sikap ibu terhadap IUD menyatakan Dua puluh delapan persen peserta (28,9%) mendapat IUD menggunakan perilaku yang baik sedangkan 71,1 % menyatakan bahwa tidak menggunakan perilaku yang baik	pubmed
15	<a href="#">Samira M. Mahboub &amp; Sabah M. Abdelkader, dkk</a>	2015	International Journal of Healthcare Science	<i>Attitude towards Contraceptives Use among Saudi Women</i>	<b>D:</b> cross sectional <b>S:</b> secara acak <b>V:</b> perempuan yang telah menikah <b>I:</b> kuesioner <b>A:</b> uji chi Square	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perilaku sampel yang diteliti terhadap kontrasepsi. Hanya seperlima dari mereka yang positif sikap menunjukkan sikap mereka secara rinci, lebih dari setengahnya setuju bahwa kontrasepsi memiliki kesehatan risiko dan sekitar 60% berpikir bahwa kontrasepsi dapat mempengaruhi kesuburan mereka.	Sciend direct

#### 4. PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian jurnal di situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti *Google Scholar, Pubmed, Science Direct* dengan menggunakan kata kunci erat sikap ibu dan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Peneliti mendapatkan 15 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, diantaranya 5 jurnal Nasional dan 10 jurnal Internasional. Dari lima belas jurnal yang telah di *review* terdapat 13 jurnal yang berhubungan dengan sikap ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD, dan terdapat 2 jurnal yang tidak memiliki hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

[Antini, 2015](#) penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang yang berjumlah 130 orang. hasil analisis didapatkan responden yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak 22 responden (38,6%), sedangkan responden dengan sikap yang baik yaitu sebanyak 8 responden (11,0%). Hal ini sejalan dengan teori soeharti dalam [Trisnawati, 2015](#) bahwa sikap PUS dalam pemilihan kontrasepsi IUD berpengaruh dengan pengetahuan yang mereka dapatkan. Sikap penerimaan yang baik akan memotivasi ibu untuk menggunakan IUD, untuk mendapatkan sikap yang baik tentang IUD diperlukan pengetahuan yang baik.

[Widyarni, Ari. 2018.](#) Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Paramasan Kabupaten Banjar sebesar 60 responden. Analisis bivariat menunjukkan hasil bahwa ada hubungan sikap terhadap penggunaan KB IUD dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang kelebihan dan kekurangan menggunakan KB IUD. bahwa dalam kehidupan tentunya ibu mengalami interaksi dengan lingkungan yang lainnya. Dengan adanya interaksi tersebut akan mendapatkan pengalaman tentang akseptor KB yang secara tidak langsung mendengar cerita dari orang-orang lingkungan sekitar. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan setiap individu akan menjadi referensi ibu dalam menyikapi penggunaan IUD.

[Honglianta, 2018](#) Penelitian ini lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017. ). besar sampel yang diambil 97 orang. Didapatkan hasil sikap ibu pasangan usia subur kategori negatif yaitu 49 orang (50,5%) dan positif yaitu 48 orang (49,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ari (2016) Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemilihan AKDR. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melihat bahwa untuk keyakinan merupakan kunci penerimaan terhadap kontrasepsi. Sikap dan keyakinan dapat menghalangi KB dan penggunaan suatu alat kontrasepsi. Dengan sikap yang tidak baik terhadap penggunaan akseptor akan berpengaruh dalam penggunaan IUD.

Hatijar, Irma Suryani Saleh, 2020. Hasil dari Analisis data yang digunakan analisis bivariat dan analisis univariat dengan menggunakan uji statistic chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang IUD dengan pemilihan metode IUD pada akseptor kb wanita dengan p-value = 0,001 ( $p < 0,05$ ), Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo, 2012 bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang antara lain seperti informasi yang didengar atau dilihat dari media massa ataupun penyuluhan) serta dari dalam diri orang tersebut untuk menerima atau tidak menerima objek yang dapat meningkatkan pemilihan terhadap kontrasepsi.

Chusnul Zulaika, Dewi Sari R, dan Mirtaria K. 2020. Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi), analisis bivariat dengan uji Chi square, dan analisis Multivariat dengan menggunakan analisis regresi logistic dengan nilai p-value =0,000 Hal ini sejalan dengan penelitian Saragih (2018) bahwa keyakinan negatif yang dimiliki ibu sangat berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi dan keyakinan yang positif dapat merubah niat ibu yang semula tidak berniat menggunakan IUD menjadi berniat untuk menggunakan iud.

Dipak Mandi *et al.*,A. 2020. Hasil dari penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Analisis data menggunakan uji chi square pada  $\alpha = 0,005$ . Hal ini sejalan dengan teori (Kartikawati 2020 ) perilaku ibu akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan IUD dengan perilaku yang baik akan menimbulkan pemahaman yang baik pula. Dengan adanya pemahaman yang baik akan memperoleh pengetahuan terhadap manfaat dan kerugian terhadap penggunaan IUD. Namun walaupun memiliki pengetahuan yang baik belum tentu ibu menggunakan IUD

Thapa P *et al.* 2018. Mayoritas (90,4%) responden memiliki sikap positif dan sedikit (9,6%) responden memiliki sikap negative dengan nilai p-value  $< 0,01$ . Penelitian ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan secara statistik sikap tentang kontrasepsi dan praktik kontrasepsi dengan kontrasepsi Hal ini sejalan dengan teori dari Wawan & Dewi dalam Siska 2018 bahwa salah satu factor membentuk sikap ialah kebudayaan. Sikap merupakan bagian dari budaya dan budaya ada kaitannya dengan perilaku. Akan terdapat perubahan perilaku/sikap antara ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan akan penggunaan IUD. Jika kita memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk media apapun akan meningkatkan rasa ingin menggunakan IUD

Samira M *et al.* 2015. Ditemukan bahwa 86,6% wanita pernah menggunakan kontrasepsi, dan sebagian besarmetode yang umum digunakan adalah pil kontrasepsi (64,9%). Sikap perempuan terhadap kontrasepsi dipengaruhi oleh status pekerjaan mereka Hal ini sejalan dengan teori Letari 2015 bahwa pekerjaan sangat berpengaruh dalam menentukan sikap ibu dikarenakan pekerjaan dapat menunjang untuk memperluas pengetahuan individu dan berkesempatan lebih banyak untuk mendapatkan informasi dari satu pihak ke pihak yang lainnya dan mendapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontrasepsi IUD.

Rindra devias *et al.* 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dianalisis dengan analisis jalur. Penggunaan IUD berhubungan langsung dan positif dengan sikap positif ( $b=0,79$ ; CI 95% dan nilai p-value= 0,001 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Builu dan Naido 2015 pandangan negatif yang muncul dari keyakinan seseorang, dimana sikap sering diperoleh dari pengalaman diri sendiri ataupun orang terdekat, yang menyatakan bahwa banyak mitos yang beredar bahwa IUD dapat berpindah tempat dengan sendirinya sehingga dapat mempengaruhi sikap ibu terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

Rizky Apriliani *et al.*,2019. Hasil penelitian ini dari Populasi dalam hal ini penelitian adalah semua akseptor baru dan minimal 42 hari pascapersalinan ibu nifas yang memenuhi syarat kriteria penyertaan pengecualian di Puskesmas Mungkin di 2018 sebanyak 60 orang. Dengan nilai p-value = 0,004. Hal ini sejalan dengan teori notadmodjo sikap positif akseptor memengaruhi pemilihan alat kontrasepsi untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD atau Intra Uterine Devices karena kontrasepsi ini tidak memiliki efek samping hormonal dan mengurangi resiko peningkatan tekanan darah.

Rosmala. 2019. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square dari 54 responden yang memiliki sikap negatif, responden lebih banyak tidak menggunakan IUD karena sebanyak 53 responden (98,1%) dibandingkan yang menggunakan IUD sebanyak 1 responden (1,9%). Dari 52 responden yang memiliki sikap positif, lebih banyak responden yang melakukan tidak menggunakan IUD sebanyak 44 responden (84,6%) dibandingkan. Sehingga didapatkan nilai =0,015, hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dan pemilihan kontrasepsi IUD. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gomez et all 2019 bahwa penerimaan sikap didasari oleh pengetahuan, dimana semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka akan mempengaruhi sikap positif sehingga dapat merubah niat ibu dari yang semula tidak mau menggunakan IUD menjadi ingin menggunakan IUD

Veronica *et al.* 2019. Hasil penelitian dari 32 responden dengan sikap negatif yang memilih jumlah IUD 3,1%. Sementara 28 responden dengan positif sikap yang memilih IUD sebagai sebanyak 32,10%. Statistik analisis menggunakan uji chi square p nilai = 0,001 hasil menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap dan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Hal ini sejalan dengan teori Ari 2015 seseorang mempunyai sikap negatif dikarenakan kurangnya pengetahuan, pengalaman serta emosi. Jika seseorang mempunyai pengalaman yang baik di masa lalu maka orang tersebut akan dapat bersikap baik dengan keadaan emosi yang stabil, namun jika seseorang tidak memiliki pengalaman

dan pengetahuan yang baik bisa jadi orang tersebut akan selalu menyikapi segala sesuatu dengan negatif, sehingga sikap yang negative dapat berdampak terhadap niat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD

**Alemayu G et. 2018.** Hasil Analisis regresi logistik dilakukan sikap ibu terhadap IUD menyatakan 28,9% menerima sikap yang baik sedangkan 71,1% menyatakan tidak memiliki sikap yang baik. pengumpul data dilatih selama 2 tahun hari sebelum pengumpulan data yang sebenarnya. Pelatihan tersebut dicused pada PPIUCD konseling, pemahaman tentang pertanyaan, perilaku, etis, dan mengidentifikasi perempuan yang memenuhi syarat Dalam model akhir, hubungan yang tidak signifikan dinyatakan pada  $p < 0,05$ . Hal ini sejalan dengan teori **Washington 2015** bahwa hal ini di karenakan meskipun ibu sudah mendapat informasi namun masih ada faktor lain yang dapat menyebabkan sikap negatif pada ibu salah satunya adalah faktor pendidikan dikarenakan pendidikan yang rendah pada ibu akan mempengaruhi proses dalam menerima informasi serta mempersepsikan sesuatu

**Candra Sulistriani et al. 2018.** Hasil Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada umur, pendidikan, penggunaan IUD, sikap diperoleh hasil nilai makna ( $pvalue = 0,626 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan sikap dengan penggunaan kontrasepsi IUD. Hasil ini berbeda dengan penelitian hasil Safitri et al. bahwa sikap negative terhadap iud dapat muncul dikarenakan ibu mendengar isu-isu yang beredar dimasyarakat bahwa penggunaan kontrasepsi iud dapat berpindah tempat atau dapat menyebabkan kemandulan sehingga muncullah perasaan takut atau stigma negative terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

**Nelly mariati et al. 2021.** Analisis data dilakukan univariat, bivariat dengan uji Chi-Square, dan multivariat menggunakan regresi logistik ganda pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% ( $= 0,05$ ). menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pemilihan IUD di Puskesmas Teladan Medan berpengetahuan ( $p = 0,002$ ), dukungan keluarga/suami ( $p = 0,038$ ), dan peran kader ( $p = 0,001$ ). Variabel yang tidak berpengaruh adalah sikap ( $p = 0,153$ ). Hal ini sesuai dengan teori **Widyarni 2018** bahwa factor pendukung dalam penggunaan kontrasepsi IUD terdiri dari pengetahuan, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan, yang dapat menyebabkan wanita usia subur untuk memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD. dan factor ekonomi juga merupakan pertimbangan dalam pemilihan kontrasepsi.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil *review* ke 15 jurnal didapatkan hasil yaitu terdapat 13 jurnal yang memiliki hubungan sikap ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD, hal ini menunjukkan sikap ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD berpengaruh dengan pengetahuan yang mereka dapatkan. Sikap penerimaan yang baik akan memotivasi ibu untuk menggunakan IUD, untuk mendapatkan sikap yang baik tentang IUD diperlukan pengetahuan yang baik.

Terdapat 2 jurnal yang tidak memiliki hubungan signifikan antara sikap ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD. Hal ini di perngaruhi oleh sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan rendah sehingga ibu tidak memiliki pemahaman tentang menyediakan makanan yang bergizi pada balitanya.

## REFERENSI

- Alemayu, et all. 2018. *Acceptability and factors associated with post-partum IUCD use among women who gave birth at bale zone health facilities, Southeast-Ethiopi*. Contraception and Reproductive Medicine 3:16
- Antini, A. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Budaya Ekseptor KB Terhadap Pemilihan Metode AKDR Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang*. Journal of Health, volume 5 no 1
- Candra et all. 2018. *Factors that Affect the Use of IUDs in Working Areas Community Health Center of Sepaku 1*. Journal Research And Analysis : Health Science
- Chusnul, et all. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Akseptor KB Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Wilayah Puskesmas Mijen Kota Semarang*. Journal of Health, volume 2 no 7
- Dipak et all. 2020. *A Study of Knowledge, Attitude, and Practice of Contraception among Antenatal Mothers Attending Antenatal Clinic of a Tertiary Institute in India*. International Journal of Scientific Study, 8(7) : 22-29
- Hartanto, H. (2013). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hatijar et all. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim*. Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada, 9 (2) 1070-1074
- Honglianta, S. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Usia Pasangan Usia Subur Dengan Penggunaan Alat Ontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Diwilayah Kerja Pusksmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017*. Journal of Health, volume 12 no 3
- Nelly et all. 2019. *Influential Factors of Fertile Age Couples (PUS) in the Selection of Long-Term Contraception Methods (MKJP) in the Work Area* International Journal of Scientific Study of the Medan Community Health Center. Journal La Medihealthico, 2 (1) 1-12
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika

- Rosmala et al. 2019. *Factors Related To Contraceptive Selection of Iud On Mothers Who Are Family Planning Acceptors In Pantoloan Community Health Center Areas Palu City*. International Journal of Medical Science and Clinical Invention 6(2): 4322-4326
- Rizky et al. 2019. *Determinant Factors Correlate with the Selection of Contraceptive Intra Uterine Device (IUD)*. Midwifery And Nursing Research (MANR) JOURNAL, 1 (1)
- Rindra et al. 2018. *Factors Associated with Decision to Use a Long-Term Intra Uterine Device: A Path Analysis Evidence*. Journal of Maternal and Child Health, 3(4): 269-277
- Sirait, R. 2011. *hubungan antara jumlah paritas dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim di RSUD DR. Pirngadi*. Journal of Health, volume 2 no 2
- Trisnawati. 2015. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Budaya Ekseptor KB Terhadap Pemilihan Metode AKDR Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang*. Journal of Health, volume 5 no 1
- Tengguna, L., & Karmila, H. (2019). *Tinjauan atas Alat Kontrasepsi dalam Rahim*. 46 (1), 51–56.
- Thapa et al. 2018. *Knowledge, Attitude and Practices of Contraception among the Married Women of Reproductive Age Group in Selected Wards of Dharan Sub-Metropolitan City*. Journal of Contraceptive Studies, (3) 3-18
- Veronica et al. 2019. *Religious Belief, Social Support, and the Acceptance of Intrauterine Device Among Women of Reproductive Age in Klaten, Central Java*. Journal of Maternal and Child Health, 4(3) 201-211
- Widyarni, A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaankb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kabupaten Banjar, Martapura*. Vol. 2 No. 1: Fakultas Kesehatan Masyarakat.